№ 47. HARI SEPTOE 27 APRIL 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.—,Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN D PINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Darihal M. pipitoe

koetika kongres di Betawi pada tanggal 7 April 1912 mengoetip dari pewarta Theosophie.

Samboengan D. K. N°. 46.

Sabeloennja kita orang mengatahoei, bagimana djalan dan rasanja satoe persatoenja, saperti Napoleon hendak menakloekkan samoea negeri-negeri. Dia perloe sekali mentjari 'daja oepaja, mengatahoei kaädaännja dan kakoewatannja negeri-negeri itoe.

Begitoe djoega kita orang, berniat melawan menakloekkan moengsoeh bahaja Mim pitoe itoe boeat diri sendiri haroeslah mengatahoei rahsianja satoe persatoe bentengnja satroe itoe.

Begitoe djoega hendak menoentoen kapada samoea bangsa haroes kita mentjari dan mengatahoei bagimana kita melawan perang kapada bahaja tadi; saoepama perdjoerit haroeslah ada senopatinja, jang menoeloeng dan mengepalai barisan tadi.

Siapa senopatinja? Boekan pembesar negeri djoega, kalau soeka mendjadi toeladan kebaikan, maka jang lain toeroet sadja sabetoelnja rahajat itoe tjoemah menoeroet pembesar atau kepalanja dari hal apa sadja saperti bapa dengan anak, Goeroe dengan moerid. Teroesah orang ketjil atau rahijatnja jang dilarang atau didjaga.

Beloen bisa madjoe, dan merasa tentram, baik apa sadja, sapertinja: Boedi-Oetomo dan lain-lainnja djikalau penoentoennja beloem bisa memboeang dari Mim pitoe.

Bangsa kita ini waktoe dari hal pikiran soedah baik dan madjoe, boektinja: segala perkoempoelan apa sadja namanja elok2 dan oetama, kahendaknja hati begitoe djoega, akan tetapi serenta pada waktoe mengerdjakan dan mengatoer, berlainan sekali sama maksoednja, karena dari itoe beloen bisa memperbedakan wéwéka.

Sekarang kita hendak menerangkan satoe persatoenja Mim pitoe, jang telah terseboet dengan pendek dan diambil lairnja sadja, saperti dibawah ini.

„Main, maksoednja Mim pitoe main itoe ja itoe main jang dengan bertaroekan oeang, saperti: main kartoe, djoedi, adoe-ajam, tjapdjiki sebaginja.

Tidak kita terangkan pandjang lebar, tjoemah ambil saperloenja sadja, toh toean2 soedah mengatahoei sendiri atau soedah merasakan, apakah rasanja orang jang soedah melengketi pikirannja, kepada kartoe siang malam ingat kapada roepanja, impiannja pon begitoe djoega.

Boleh djoega boeat kaplesiran kalamangsa djika berkoempoel djagong lagi (mendjaga orang branak) atau djika ada dalam medan keramejan, akan tetapi baiknja ijalah djangan sama sekali; karena moelainja mendjadi karem dari sedikit.

Dari pendapatan kita, djagong baji itoe jang lebih oetama membatja, Boekoe tjerita seperti, Damarwoelan. Sosrobaoe, Romo-Menak dan sabagenja jang berpaidah, lantas dimoesowarat sama sepoeh-sepoeh jang berdoedoek disitoe, itoelah mendjadi asir menambah pengatahoean, karena semoea Boekoe atau kitab jang ditjeriterakan ijalah dari sendiri.

Tidak ada orang jang soeka main mendjadi kaja dan tidak ada berkawan main mendjadi loeloes, baik laki baik perampoean djika soedah kena bahaja main ilanglah adat sopan.

Djika tjomah main sadja tiada kenapa, sekalipoen djelek misih satoe perkara, akan tetapi adat biasa, djika soedah main toemboeh pikiran lantas disertai minoem, lantas madat, lantas madon, atau rojal perampoean, lantas mangani, lantas maling lantas madat atau mentjela, karena kabiasaän tempat djoedi itoe tiada ada adat sopan, pengabisaanja lantas males.

Saudara sajang sekali, marilah berameрame moelai bangoen dari tidoer, ingatlah menoesia sedjati soedah panggil mengadjak poelang, djangan kelamaän melengket sangsara donia. Main itoe sabetoelnja memboeang timpo, dan kalau ketagihan itoe seperti satoe rakasa jang moerka, loba, tiada bisa wareg loeamahnja. Kalau lagi oentoeng minta oentoeng lebih besar lagi, kalau lagi kontoeng tjari akal menang.

Bab ka II Watak Minoem, mangartinja minoem itoe, jaitoe minoem brendi, anggoer, arak, bier, badeg, sebagainja, jang bisa mendjadi mabok. Orang jang lagi moelai soeka minoem lantaran dari sedikit, atau ditempat keramejan ketarik sesama lain jang soedah biasa, samalah terpandang kaplesiran jang No. 1. djika tiada soeka itoe lantas dipaksa atau dibikin maloe, lama kelama'an kepaksa djoega lantas menoeroet kepada pemboedjoek itoe.

Di sitoe moelai merasa ketagihan, karena hawa inoeman tadi soedah moelai melengket kepada badan napsoe sampai bisa mendjadi pekaremannja, hingga maboek, maka itoelah soedah masoek bagijan penjakit, karena pikiranja soedah berobah dari biasa kabanjakan maboek itoe ditempat keramejan, sekalipoen dari roemah soedah mengakoe Prijaji, akan tetapi djika soedah moelai minoem lantas maboek, disitoe ilanglah keprijajinja, karena soedah loepa, pikiran berobah, tempo-tempo banjaklah jang djatoeh moetah poelang dipikoel atau digotong, mendjadi tontonan orang banjak, tjobalah pikir, saudara2 apakah tiada haroes ditjegah, dari mana bisa madjoe dan Oetama, djika misih mempoenjai watek jang begitoe.

Inoeman itoe djoega soedah masoek dalam seloeroeh oerat-oerat koempoel darah, mendjadilah penjakit roepa-roepa, batoek boedoek sesamanja, lama kelamaän roesak badan roesak njawa. Sekalipoen mengakoe pinter kaja apa, atau soetji bagaimana djoega djika misih melengket salah satoe. Mimpitoe, beloemlah nama sampoerna. Sebagai sinar mata hari terlimpoet dari pada mendoeng.

Bab ka III watek, Madon. Maka jang dilarang dalam Mim pitoe, ja itoe lakoe djinah jang telah terlarang oleh sareat agama, akan tetapi sabetoelnja, tiada melainkan itoe sadja, orang jang berbini 2, atau 3, atawa jang sering kawin tiada lantaran mati itoe djoega masoek watek madon. Karena madon itoe tiada tjoemah sadja menoeroet tjegahan agama, akan tetapi masoek mendjadi watek jang tiada baik membangoenkan badan napsoe djika ditoeroetkan, tentoelah mendjadi roesak badan roesak njawa djoega, kebanjakan menimboelkan berkelahijan sampai datang pada pati. Djadi kalau begitoe misih sama djoega ajam djago mengadoe menang dan djoega wateknja toekang madon tiada boleh dipertjaja djoega tiada poenja tjinta kasih sebagai toekang potong, (djagal), tiada poenja tjinta kepada idoep.

Hareplah djangan kita terak dari hal madon itoe.

Bab ka IV. watek Madat.

Toemboehnja watek madat itoe tiada berlainan dengan minoem, tiada kita terangkan, karena saudara-saudara, banjak djoega jang soedah merasakan sendiri. Pendeknja sama sekali tidak baik, lama kelamaän djoega lantas melengket dalam pikiran dan membangoenkan badan napsoe kewani, sebagaimana jang terseboet diatas.

Moedah-moedahan saudara2 soeka memperhatikan betoel-betoel. Sajanglah saändenja mati sakit lantaran madat, atau minoem dan madon. Kasian jang menanggoeng warta dibelakang hari, djika jang soedah mati tiada kena apa karena soedah tiada merasakan didoenia. Akan disamboeng.

Siasat didalam sekolah

Stbl. 1893 *N°*. 128.

1.

Maka kepala sekolah beroleh koeasa akan mengirim poelang moerid-moerid jang datang kesekolah dengan tiada berpakai jang patoet dan tiada beresih badannja, dan lagi poela jang datang soedah lampau waktoenja, ja ini tatkala soedah moelai pengadjaran.

2.

Maka semantara beloem habis pengadjaran tiada seorangpoen moerid boleh keloear dari roemah sekolah, melainkan dengan idzin kepala sekolah maka boleh.

3.

Bahwa tiada soeatoepoen hoekoem boleh dikenakan atas moerid2 melainkan jang terseboet dibawah ini:

a. ditoeliskan kesalahannja atau kelakoeannja jang ketjelaän dalam daftar jang sedia akan menoeliskan hal itoe;
b. diasingkan dari pada teman-temannja, lamanja tiada melampaui satoe waktoe sekolah:
c. disoeroeh menghabiskan pekerdjaännja jang beloem disoedahkan olehnja, jaitoe semantara waktoe berhenti (uitspanning) atau setelah habis waktoe sekolah, itoepoen dengan didjaga oleh kepala sekolah atau goeroe penoeloeng atau kweekeling salah seorang.
d. ditoetoep (arrest) didalam sekolah semantara waktoe berhenti (uitspanning)
e. diasingkan dari pada teman-temannja, lamanja lebih dari pada satoe waktoe sekolah.

4.

Maka hoekoem jang terseboet dalam kalimat *e.* fatsal jang diatas ini hanja didjatoehkan oleh kepala sekolah sahadja; adapoen hoekoem jang lain itoe bolehlah goeroe penoeloeng dan kweekeling mengenakan dia, tetapi lepas waktoe sekolah haroes marika itoe memberi tahoe hal itoe kepada kepala sekolah.

5.

Moerid-moerid jang kerap tiada masoek beladjar, sehingga tersangkak-sangkak pengadjaran tiada boleh dilakoekan dengan sepertinja, ataupoen tegar hati ia tiada perdoelikan nasehat dan hoekoem sehingga djadi tauladan tiada baik kepada teman2 nja, maka bolehlah ia dilepas oleh Commissie sekolah atas permintaän kepala sekolah adanja.

Maka hal ini hamba soentingkan dalam taman ini, soepaja diketahoei oleh goeroe2 jang moeda, dan soepaja orang toea moerid tiada salah terima, apabila anaknja dihoekoem seperti diatas ini.

Hal kehormatan.

Silo, djongkok, lakoe dodok (lakoe bokong) dan sembah.

Saja akan mengeloearkan pendapatan hal jang terseboet pada kepala karangan itoe; saja sendiri tida berani menanggoeng benarnja, karena merasa jang saja ini masih moeda oemoer, soedah tentoe fikiran hal ini tersalah; kehendak saja soepaja toean-toean pembatja jang lebar pemandangan soeka menegor kesalahan atau keliroenja, atau soeka menerangkan bagaimana mistinja hal itoe.

Menilik dari keadaän pantangan orang toea-toea, goegon toehon dan adat lain bangsa jang berlakoe hingga sekarang ini, semoea itoe hampir boleh diertikan, apa moelanja terdjadi begitoe.

Oempama: djanganlah tidoer moelai petang, djanganlah makan sambil berdjalan, sambil tidoeran; haroeslah anak-anak menjapoe jang bersih; kalau ada orang beranak, hingga 35 hari (selapan) haroes memasang pelita siang malam pada tempat anak itoe; pada tempat melahirkan anak sering-sering disiram air boenga d. s. b. Tentoelah toean toean pembatja telah mengarti maksoed itoe.

Hormat orang Belanda sesamanja kalau berdjoempa dengan pembesarnja atau kenalannja haroes memboeka topinja; orang militair waktoe berdjalan djalan kalau berdjoempa pembesarnja haroes memberi hormat salueer d. s. b.

Tentoe orang Djawa memberi kehormatan begitoe (kepala karangan) ada djoega maksoednja.

Pada pendapatan saja maksoed itoe beginilah:

I. Silo, djongkok dan lakoe dodok itoe di sebabkan bangsa Djawa biasa doedoek di bawah (diatas tikar, léséhan).

II. Sembah (ngoentjoepkan asta) perloenja seakan akan menoendjoekkan kehendaknja, jang ia datang mengadap disitoe tiada memegang sendjata apa apa ditangannja, djadi bermaksoed baik.

Serta sekarang djaman kerosi dan aman, djadi tiada salahnja kepada toean-toean jang akan mendjoendjoeng kebangsa'annja menghilangkan adat itoe, asal sadja soedah mendapat djalan (tjära) kehormatan jang oemoem dan tetap; dan haroes mengingat djoega, bagaimana jang diseboet koerang atau tiada beradat. Djangan sampai diibaratkan: jang dikandoeng bertjitjiran, jang dikedjar tiada dapat, atau amboeroe oetjeng kelangan deleg.

Saja djoega sering mendengar perkataän: „Kehormatan orang Djawa ini kehormatan jang termoelia, tandanja digemari oleh segala bangsa." Kalau orang menegoehkan perkata'an itoe, tiada akan mendjoendjoeng bangsanja namanja; itoelah jang diseboet tidak taoe kepada bangsanja.

Pada pertimbangan dan pendapatan hamba, kehormatan bangsa kita Djawa haroes diperbaiki, jang mana haroes dilangsoengkan dan jang mana haroes dihilangkan. Dari pada itoe saja mohon kepada toean toean pembatja jang lebar pemandangan, soedi menerangkan hal itoe.

Kehormatan saja
BENTENGER.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Perboeatan bangsa Tjina. Tentang keadaän reroesoeh di Semarang jang diberboeat oleh bangsa Tjina sebagai jang telah kita wartakan dalam D. K. hari Rebo, maka demikianlah tjeriteranja *De Locomotief.*

Kepada Tjina2 Macau maka pada hari Minggoe 21 April 1912 diberi idin oleh K. T. Assistent Resident akan bikin arak2an ke Mritjan, tampat koeboeran koeboeran Tjina, dimana dia orang hendak bikin keramaian. Dalam idin itoe, maka menoeroet moeafakatan dengan majoor Tjina, ditentoekan djalannja jang misti diliwati.

Arak arakan itoe moelai dari Boebakan terhiring dengan muziek Tjina, bandera, rontek dan lain lain. Didalam soerat idin menentoekan jang dia orang misti liwat didjalan Ambengan, ia itoe menoeroet permintaännja sendiri. Tiba tiba kedjadiannja dia orang ta' maoe liwat di Ambengan melainkan ambil djalan dalam kampoeng Tjina.

Politie jang mengantarkan arak arakan, ia itoe adj. commissaris toean van Rees, satoe agent bangsa Europa dan sepoeloeh oppas politie ta' bersendjata, memberi ingat pada Tjina2 Macau tadi, jang dia orang misti liwat di Boebakan.

Tjina2 Macau itoe ta' ambil perdoeli, karena merasa jang ia soedah mintak idin akan djalan liwat kampoeng Tjina. Adalah satoe diantara Tjina2 Macau itoe jang bersoeara keras: *„djangan perdoeli pada perbilangan politie, karena politie toch ta' bisa bikin ...... pada kita orang."* Selaloenja maka satoe oppas politie dapat kehormatan dipoekoel pakai pajoeng. Tjina2 Macau jang lain sama berlagak seperti orang hendak menjerang.

Politie sigera mintak keterangan pada majoor Tjina, maka ternjata bahwa dalam soerat permoehoenan jang dipinta akan diliwati ia itoe djalan Ambengan. Maskipoen begitoe, maka majoor Tjina ta' ada keberatan jang arak arakan itoe berdjalan dikampoeng Tjina. Dari itoe maka politie loeloeskan kahendakan Tjina2 Macau, tetapi dari keadaän itoe lantas kasih taoe pada Hoofd commissaris.

Roepa'nja dari hal moehoen idin itoe ada keliroe pendapatan antara Tjina² Macau dengan majoor Tjina, karena melihat adanja Tjina² Macau djoemblah ± 300 orang. maka ta' ada satoe jang bersendjata.

Kemoedian serta arak arakan soedah sampai di Djomblang dan moelai menggok ke koeboeran maka datanglah toean Hoofd Commissaris dengan membawak politie dari 4e sectie, semoea ta' bersendjata. Mendjadi politie djomblah ada ± 40 atawa 50 orang.

Toean Hoofd Commissaris laloe soeroe tangkap Tjina² Macau jang mendjadi kepala akan melawan pada perintahan politie dan jang menggosok akan melawan dan koerang adjar pada politie.

Satoe dari kepala kepala itoe bisa melinjapkan diri. Jang lain, ja itoe satoe toekang bikin meubel di Tawang, jang 14 hari dimoekak soedah taoe ditangkap sebab koerang adjar melawan pada politie, maka lantas dipegang dinaekan auto. Toean Commissaris dengan politie lain lain djaga akan tjegah penjerangan Tjina².

Kemoedian serta toean Hoofd Commissaris dengan satoe opziener politie naek auto membawak pigi Tjina Macau jang tertangkap tadi, maka Tjina² Macau ada ± 300 orang sama berenti ta' maoe meneroeskan hadjatnja bikin keramaian, tetapi laloe ia sama mengganggoe pada politie politie jang antarkan arak arakan, sehingga djadi bekelai. Dari sana dari sini maka dilempar batoe batoe; apa lagi tampat tokonja majoor Tjina, maka pendoedoek pendoedoek di Djomblang lantas sama toetoep pintoe pintoe dan djendela djendela karena takoet, djangan djangan Tjina² Macau itoe lantas menjerang pada pendoedoek bangsa Europa.

Bekelaian itoe djadi teroes seling poekoel memoekoel maka seorang oppas politie dapat batoe dikepala sehingga ia djatoeh pangsan. Seorang Tjina dapat klewang ditangannja jang ampir ampir sadja pisah dari badannja. Seorang Tjina jang lain dapat klewang dipoendak sehingga loeka.

Ketika itoe maka kelakoean agent² politie boemipoetera ta'melihatkan kebraniannja, karena ia sama lari. Oentoenglah dari gagahnja perboeatan Commissaris toean van Rees maka bisa berentikan reroesoeh.

Bermoela toean Commissaris timbak beberapa kali ke atas perloe akan bikin takoet sahadja. Akan tetapi serenta Tjina ta'perdoelikan, maka toean Commissaris laloe menimbak pada kepala kepala orang orang Tjina jang menjerang kepadanja, maka baroelah Tjina tjina itoe sama moendoer.

Toean Hoofdcommissaris serenta mendapat chabar dengan telefoon tentang keadaan itoe, maka sigera memberi taoe pada K. T. Resident dan Assistent Resident.

K. T. Resident sigera minta bantoean militair. Akan tetapi sebab ketika itoe banjak militair dapat idin boeat berpergian, lagi ta'mengira bakal ada perboeatan jang demikian itoe, maka lebih doeloe misti diatoer mengisi patroon patroon senapan boeat sedia sendjatanja 2 sectie militair. Doea belas orang militair patrouilles diberangkatkan lebih doeloe dengan naek autonja K. T. Resident. Serenta patrouilles datang di Djomblang maka adanja reroesoeh soedah dipadamkan oleh politie. Disitoe militair militair tadi sama djaga ditampat tampat jang perloe perloe, dan orang orang Tjina jang dapat loeka sama ditangkap dibawak ke roemah pendoponja toean Commissaris.

Soerat chabar *De Locomotief* poedji pada kelakoean toean Commissaris van Rees, karena ia bisa padamkan reroesoeh.

Apakah perboeatan Tjina tjina Macau jang demikian itoe ada berhoeboengan dengan perdjalanan daja oepaja (politiek), maka beloemlah bisa ditentoekan. Akan tetapi teranglah sekali bahwa perloe politie misti bersendjata.

Rechtspersoon Sedio Tomo. Menoeroet oedjarnja *De Locomotief*, bahwa dengan Gouvernement besluit perhimpoenan Sedio Tomo di Kedoeng-Djati, soedah diakoe sah oleh pemarintah dan diberinja hak rechtspersoon.

Fabriek genteng dan batoe merah. Menoeroet berita *N. Soer. Crt.* bahwa tidak lama lagi di Soerabaja akan terdiri seboeah fabriek pertjitakan genteng dan batoe merah. Fabriek itoe akan mempergoenakan modal oeang f 200,000.

Ajo madjoe!! Djoega diwartakan dari Soerabaja bahwa pada masa ini Raden Mas Tjokrominoto tengah giat membitjarakan hendak berdirikan drukkerij dengan kapital Anak negeri besarnja f 50,000.

Ajo madjoe bangsa kita Djawa! dan kita memoedji moga-moga niat jang sebaik itoe lekas kedjadian dengan semporna.

Zondagrust. Pada ini waktoe bangsa Tiong Hoa di Soerabaja soedah menjiarkan circulaire, dalam mana bermaksoed minta dengan keras soepaja bangsa Tiong Hoa sama meindahkan zondagrust, jaitoe pada menoetoep tokonja tiap-tiap hari Minggoe. Begitoelah katanja *Soer. Handelsblad.*

Sulthan di Langkat. Dahoeloe telah pernah diwartakan apabila Sulthan di Langkat hendak bermoesafir ketanah Djawa, tetapi tidak dengan diketahoei apa sebabnja lantas mendjadi oeroeng. Sekarang katanja *Deli courant* maka Sulthan itoe djadi hendak mengoendjoengi ditanah Djawa menetapi maksoednja dahoeloe.

Djoega diwartakan, bahwa poetera soeloeng dari Sulthan itoe berniat akan masoek beladjar dalam sekolahan Opleidingschool, soepaja achirnja dapat pengharapan boeat diangkat mendjadi ambtenaar Boemipoetra.

Awas! Datang! datang! datang! Perobahan pista'an anak-anak Boemipoetera!! Oleh „Boedi-Oetomo afdeeling Batavia." Tiada dengan bajaran!

Dengan hormat kami membertahoekan kapada sekalian pendoedoek negeri bahwa pistaän anak-anak Boemipoetera diroemah Boedi-Oetomo (Noordwijk No 8) pada hari 30 April j. a. d. menghormati hari kelahirannja J. M. M. Poeteri Juliana (*) tiada djadi dibikin ditampat perkoempoelan B. O. (karena terdoega amat sempit) tetapi didjadikan di Kebon Binatang pada hari itoe djoega; moelai djam poekoel 8 pagi dan djika tiada halangan dalam pistaän itoe akan ditambah poela permainan-permainan seperti terseboet dibawah ini:

1 Muziek. 2 Wajang wong, 3 Topeng, 4 wajang Senggol, 5 Caroessel, 6 Pandjatan batang pinang (naek pohon pinang). 7 Voetbal dan l. l.

Adapoen perkoempoelan akan orang toeanja anak-anak tadi dan lid-lid. Boedi-Oetomo afdeeling Batavia masih tetap didjadikan pada sorenja diroemah B. O. terseboet dari pada djam poekoel 7½ hingga djam 12 malam pada waktoe mana President kami hendak mengadakan pembatjaän.

Maka dari pada itoe sekalian pendoedoek negeri dipersilakan datang ditampat pistaän anak-anak tadi (kebon binatang) dengan berpakaian jang pantes. Atas nama

Bestuur „Boedi-Oetomo afd. Batavia.

1e. Secretaris.

A. DHANOEPAMEKAS.

(*) Batjalah pewarta Boedi-Oetomo afdeeling Batavia hari 15 April 1912 No. 7 lembar pertama.

Kabar prijaji. Dilepas dengan hormat.

Krana sakit, ass wedono Klepoe district Oengaran afd. Salatiga R. Soengep.

Dari pekerdjaännja mantri loemboeng di district Bandjaran afd. Japara R. Ng. Notohamidjojo.

Ass. wedono Tjoerahdami afd. Bondowoso M. Notodiredjo.

Mantri tjatjar di Besoeki Djojodipoero. atas permintaannja sendiri dokter Djawa M. Sarwono.

Dipindahkan.

Dari dist. Wirosari afd. Grobogan ka distr. Poerwodadi mantri loemboeng M. Moengso.

Dari Poerwodadi ka Wirosari idem M. Soekaton.

Dari Manggar afd. Demak ka Salatiga idem R. Basoeki

Dari Tengaran afd. Salatiga ka Manggar idem M. Prawirosoemarto.

Dari Salatiga ka Tengaran M. Kadar.

Dari Maessan ka Tjoerahdami, ass. wedono R. P. Tirtowirjo.

Dari Djangkar lor ka Maessan idem Kiai Sastrotroeno.

Diangkat djadi:

Djoeroetoelis Gewestelijke Ambtenaaren dari loemboeng di Residentie Semarang R. Mohd Agoeng Cometeer loemboeng dari Salatiga.

Mantri loemboeng di Semarang M. Djajoesman dan misih teroes membantoe pekerdjaan kantoor.

Ass wedono Djangkar lor afd. Panaroekan mantri politie Panaroekan R. Parwirosoediro.

Mantri politie di Panaroekan Mantri O. R. di Rogodjampi afd. Banjoewangi Abdoelmoentalip. Mantri O. R. di Rogodjampi idem dari Rogodjatoel afd. Banjoewangi M. Wongsokoesoemo.

Djoeroetoelis onder Collecteur di Rogodjampi M. Notokoesoemo djoeroetoelis ass wodono Silo.

Djoeroetoelis ass. Wedono Silo afd. Djember M. Djojomihardjo Djoeroetoelis No 2 dari Patih di Banjoewangi.

Djoeroetoelis Patih No 2 Banjoewangi M. Wignjosoesastro magang disitoe.

Ass wedono Ledokompo afd. Djember M. Wongsoredjo mantri politie di Genteng afd. Banjoewangi.

Mantri politie Genteng M. Wirjosepoetro mantri loemboeng Pradjekan afd. Panaroekan.

Mantri loemboeng Pradjekan M. Djojopranoto djoeroetoelis Wedono Djember. Djoeroetoelis Wedono Djember: M. Sastroprodjo djoeroetoelis onderan Soembermalang afd, Besoeki,

Djoeroetoelis odder Soember Malang Koesoemosastro idem dari Wirolegi afd. Djember.

Djoeroetoelis Wirolegi R. Sastroprajitno helper O. R. di Djatiroto.

Mantri tjatjar di Besoeki M. Partodihardjo Candidaat idem dari Djember. S. Dj.

SOERAKARTA.

Kedatangan Goesti R. M. Nawawi. Pada hari Kemis kelamarin doeloe, dengan menoempang expresstrein djam 3, Goesti R. M. Nawawi ialah poetrahenda Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, jang poelang dari beladjar di Europa, telah datang disini beserta peadjempoetnja. Kedatangan Goesti itoe distation Balapan disamboet oleh beberapa banjak P. Kangdjeng Pangeran, bangsawan² keloearga Karaton dan bangsawan Mangkoe Nagaran; djoega dihormati muziek dan didjempoet oleh habdidalem ordonnans, keparak dan menteri hanom berkoeda masing² dengan djalan officieel. Tetapi sangat menjedihkan bagi penonton sama menaroh kesihan, karena tampak Goesti Nawawi menderita sakit keras ada dalam perdjalanan, hingga toeroennja dari trein akan menoempang auto djempoetan dari Karaton tidak dapat berdjalan kaki, melainkan didoekoeng njonja Belanda pelajannja dari Europa, maka antara perdjalanan didalam auto dari station Balapan sampai di Karaton, Goesti itoe selaloe dikawali oleh dokter R. Ng. Wediodipoero.

Goesti itoe soedah loepa sama sekali dengan iboenja, karena sedjak diberangkatkan ke Europa masih baroe beroesia 3 tahoen, maka dengan idinnja Kangdjeng toean Resident seorang njonja pelajan dari Europa itoe kepkesa toeroet tinggal didalam Karaton, akan mendjaga Goesti R. M. N. selama menderita sakit.

Boycot Anaknegeri. Menoeroet oedjarnja *Medan Prijaji* bahwa firma Sie Dhian Ho soedah diboycot oleh seperkoempoelan Anaknegeri disini (*Apa seperkoempoelan orang Anaknegeri di Laweän? Red. D. K.*) jang mempoenjai anggauta koerang lebih 4500 orang dan soerat chabarnja itoe firma jang menjerang terdakwa karena mengoepat.

Kita redactie *Darmo Kondo* beloem mendengar sendiri betapa doedoeknja warta terseboet jang njata.

Perampok. Soerat chabar *Bromartani* mendapat warta, bahwa ketika malam Djoemahat tanggal 20 ini boelan, kira djam 2, roemahnja seorang Djawa bernama Sonodrono, didesa Ngablak Lor, onderdistrict Ploepoeh afdeeling Sragen, soedah diserang oleh 4 orang sekawan pendjahat rampok kena harta bendanja roepa roepa, djoemlahnja oeang f 293,90.

Sampai sekarang politie beloem didengar dapat keterangan akan menangkap rampok itoe.

Bahaja auto. Kulamarin dahoeloe pada petang hari adalah seorang Djawa tengah berdjalan dimana djalan besar Tjakraningratan, tiba tiba soedah kelanggar auto jang dilarikan setjepat tjepatnja dan tidak diketahoei siapa penaiknja. Oentoeng orang itoe hanja keserempet sadja djadi maski loeka tetapi enteng sadja.

Hampir selsai dikerdjakan. Djembatan besar soengai Pepe sebelah lor istana Mangkoe Nagaran jang tengah dibikin baik pada masa kini, telah kelihatan hampir selsai dikerdjakan. Nanti djadinja djembatan itoe akan terbaik sendiri dari pada djembatan dalam kota Solo sini jang telah ada.

Mardi Boso. Sepindahnja M. B. dari kantoor B. O. kesocieteit Habiprojo boleh diharap kemadjoeannja, karena letaknja tempat baharoe ini ada ditengah tengah kota, djadi lid lidnja tidak soengkan akan datang divergadering karena tjape, teroetama lid lid H. P. roepanja djoega akan banjak jang toeroet masoek mendjadi lid M. B. sekarang P. Raden Toemenggoeng Djaksonagoro dan M. Ng. Prodjosoemarto soedah sama mendjadi lid M. B.

Pembalesan. Dengan keliwat soeka tjita jang tiada hingganja, serta bilang trima kasih kepada sobat Siansing Liem Eng Tjiang di Padang, karena ketika pada 26 hari boelan April ini, kita telah terima Siansing itoe poenja kiriman beberapa bottol menjak param dagangannja; ja itoe jang terseboet dalam advertentie D. K. No. 76.

Boekan sadja soeka tjita itoe disebabkan dapat melik, akan tetapi djoega lantaran telah mengenal sendiri chasiatnja obat itoe. Karena segala obat jang mandjoer itoe, tidak bedanja dengan pertoeloengan Dokter; sedang menjimpannja obat mandjoer, sebagai djoega didjaganja oleh seorang Dokter jang pintar.

Dari itoe berharaplah kita dengan sepenoeh pengharapan, moedah-moedahan pembatja soeka mentjoba dan kita berani bilang bahwa nanti dapat kesenangan karena kepenoehan maksoednja dengan mempergoenakan minjak param jang amat madjoer itoe.

Berangkat ke Weltevreden. Poetera lelaki dari B. R. Ng. Kaliwon Poerbodipoero, nama R. Ng. Poerbotjaroko jaitoe prijaji Manteri Hanom, hambanja S. P. j. m. m. Kangdjeng Soesoehoenan di Soerakarta. Ini hari dengan menoempang experssstrein Soerabaia-Bandoeng, dari Solo R. Ng. itoe berangkat ke Weltevreden, disana ia akan bekerdja pada Bataviasche genootschap boeat teroeskan mempeladjari bahasa Kawi, dengan pimpinannja P. Toean Dr. Binkes.

Mengapa kita katakan boeat teroeskan mempeladjari bahasa Kawi, apa ia soedah mengerti bahasa Kawi itoe?

Ja! memang, ia soedah mengerti karena telah lama ia paksa hati akan mempeladjari bahasa itoe dengan sendirinja sekali-kali ta pernah diberi pengadjaran dari seorang goeroe, begitoepoen lantaran dari radjinnja ia beladjar hingga sekarang ini kebanjakan orang bilang bila R. Ng. itoe soedah mengerti bahasa Kawi sedang perloenja ia datang pada genootschap selainnja bermaksoed akan teroes beladjar jalah bermaksoed djoega soepaia achirnja ia bisa dapat sepoetjoek bewijs tanda mengerti betoel tentang bahasa Kawi.

Bekalnja R. Ng. itoe akan belandja selama beladjar disana dapat pertoeloengan pindjeman oeang dari kas B. O. disini.

Maka kita berdoa moedah-moedahan Toehan jang esa mengaboelkanlah maksoed jang baik ini.

Djoewal Loerij Oewang

Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

		prijs No. 1
1 Satoe Lot antero	f 12.50	f 100.000.—
1/2 Setengah Lot	„ 8.—	„ 50.000.—
1/4 Seprapat Lot	„ 4.—	„ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sa soedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjotjoken).

Lot njang toelen
Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
Semarang.

—86—

„EDITION-MATATANI".

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

—69— S. H. SEELIG & ZOON.

Toko
W. F. HILLERSTRöM

voorheen

. H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen 8/h Hotel Rusche — Soerakarta

Telefoon No 82. — *Telefoon No 82.*

Memberi tahoe

pada sekalian Sobat-Sobat njang nanti pengabisan ini boelan pindah

di Voorstraat podjok Koestraat

di roemah bekas di tinggali TOKO SOERAKARTA.

Menoenggoe pesenan

—91— **W. F. HILLERSTRÖM**

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo — *Telefoon No. 160.*

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes²
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „² boewat-plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

—103— **Harep soeka dateng.**

N. V. KRIDO MARDI KISMO DI BANDOENG.

Soedah dapat tanah ± 100 Bauw adanja di Tegal Gebang dessa Tjinoesa Onder district Plered district Darangdan afdeeling Poerwakarta karesidenan Batawi ± 700 M. dari halte S. S. Bendoel, moelai ini boelan Maart 1912 di kerdjakan akan di tanemi Cassave [Sampeu], soeoek [katjang djebroel] katjang tanah [katjang Halle] dan Tembako, dengan beberapa pengharepan menoenggoe diatas Toewan-toewan ampoenja toendjangan, lekaslah kiranja soeka membeli aandeel N. V. K. M. K. perkoempoelan kita orang anak negri mengoesahakan tanah, dengan harga f 10,10 dengan ongkos Angeteekend f 0,20 satoe Aandeel, adres Raden GANDA ATMADJA Directeur dari N. V. Krido Mardi Kismo Bandoeng.

Siapa jang soeka mendjadi Agent dari N. V. K. M. K. mendapet kaoentoengan 2½ % dan dapet soerat katetepan dari Directeur N. V. K. M. K.

Toewan² Aandeelhouders jang maoe periksa pakerdjaän dan boekoe-boekoenja Directie di trima dengan sagala senang hati jaitoe saban poekoel 4 siang hingga 8 malem, salainnja hari besar dan boewat lihat pakerdjaän dan Administratienja Administrateur, boleh saban-saban tempo mangsanja orang bekerdja.

Directie KRIDO MARDI KISMO
BANDOENG.

—26—

Hamba memberi bertaoe.

Kapada bangsa hamba Djawa dan djoega lain lainnja.

Sebab sekarang di kota *BANDOENG* oleh perkoempoelan Boemipoetra telah di dirikan soeatoe logement dan dinamainja „ **Hotel Java** ", goena persedia'an barang siapa jang tiba di kota itoe, djadi apa bila marika tiba di kota terseboet tak poenja sanak soedara atau kenalan, diharap dengan amat sangat hendaklah bersoeka tjita bermalam di hotel itoe; karena roemahnjapoen amat gedang lagi bagoes, bekakas bekakasnjapoen djoega, bajarannja sangat moerah, sedang djeraknjapoen amat dekat dengan station. —21—

Kaloe kerdjanja paroe koerang baik, hal badanmoe djoega koerang baik.

Adakah kowè sakit pileg keras, berbatoek, atawa bertjekoeh, adakah korongkongan-moe geli, lendermoe kelaboe atawa koening-koeningan, adakah kowè bernapas dengan soesah, atawa rasakah lamboeng-moe pedih, tidakah kowè soeka kerdja atawa kapala-moe berat, meriangkah sakit demam malaria-kah atawa kerongkongan-moe sakit radang-kah, adakah moeloet-moe kering, adakah kowè berdahaga sering-sering atawa berbatoek-kah kowè banjak, sakitkah kowè antara poendak-moe, keringet-kah, tidakah kowè bisa tidoer, bersoesah hatikah, tidakah kowè senang, adakah kowè bertjinta, tidakah kowè girang hati, adakah kowè kesal? Adakah? Kalau bagitoe paroe-moe koerang baik, selapoet dada dan lender-moe kena sakit: Haroeslah kowè pakai obat jang baik betoel. Ambil **Abdijsiroop, Klooster Sancta Paulo**, nanti kowè hèran dari sebab kerdjanja jang baik, lagi kowè tertjengang sebab ia menjemboehkan penjakit pada tjara jang adjaib. Boeat kowè sendiri djangan tinggal sakit lagi,

Lihat di bawah ini beberapa soerat katerangan:

INFLUENZA.

Saja jang bernama NATAH, di dalam kampoeng Lemboersawah, saja kasih tahoe: soedahlah tiga tahoen laloe saja kena sakit influenza, saja makan berdjenis-djenis obat tetapi sia-sia sadja. Badan saja pedih sekali dan siang-malam saja berbatoek. Saja tida tahoe lagi apa boleh boeat. Waktoe itoe saja mentjobai obat **Abdijsiroop**. Saja mengoetjap sjoekoer banjak boeat itoe, karena dengan sabentar saja lebih baik sedikit lagi habis pakai 4 botol saja semboeh betoel.

SAMADIE [menoeroet gambar.]

SAKIT LEHER.

KROMOSEMITO, orang tani di Soerakarta, toelis sama kita soedah lama ia sakit leher keras sekali dan djoega hoeloe korongkongannja gatol sahingga selamanja ia berbatoek dan terkadang-kadang lama sekali sahigga ia tjapai djatoeh kaatas krosi. Beberapa kali saja moentah darah, saja soedah tjoba segala roepa obat tetapi tida dengan bergoena. Dengan memakai doea botol **Abdijsiroop**, saja soedah semboeh betoel.

PENJAKIT DADA.

„Soedah doea tahoen laloe saja kena sakit dada keras sekali," toelis ASSAN di Koppo sama kita, sahingga hampir saja tida bisa bernapas. Selamanja saja sesak dada, saja berbatoek banjak, makan sedikit sadja dan hampir saja tida tidoer. Waktoe itoe pada soeatoe hari saja pergi ka-Bandoeng membeli obat **Abdijsiroop**. Saja tjoema pakai doea botol sadja maka habis itoe saja semboeh. Sekarang saja segar lagi sebab saja makan obat **Abdijsiroop**.

PENJAKIT NAPAS PENDEK.

KERTAPAWIRO, sa-orang mandoer soeatoe penggilingan goela di Gratie, toelis sama kita: „Soedah 9 boelan laloe anak saja kena sakit dada jang keras sekali sahingga ia djoega napas pendek. Tida bisa makan dan tidoer dengan baik makin lama makin koerang baik anak saja. Sajah kasih makan obat Djawa sama dia tetapi sia-sia sadja dan sasoedah itoe saja maoe kasih mentjobai **Abdijsiroop**. Adjaib sekali itoe, baroe ia pakai satengah botol **Abdijsiroep** ia djadi baik sedikit. Ia soeka makan lagi dan djoega bisa tidoer lebih baik, habis 4 botol ia semboeh betoel.

PENJAKIT ASTHMA.

Saja jang bernama SAMADIE, toekang prahoe di Oedjoeng. Soerabaja. toelis sama kita: 5 boelan lamanja anak saja sakit napas pendek tida ada satoe obat jang menjemboehkan dia. Dimana-mana saja tanja apa obat jang baik, sebab anak ini anak jang terlebih di kasihi oleh saja, dengan oentoeng sa-orang sohbat kasih tahoe sama saja **Abdijsiroop** obat jang bagitoe adjaib. Saja mengoetjap sjoekoer banjak sebab itoe, ta'pereuah saja loepa itoe karena habis pakai doea botol sadja anak saja soedah semboeh betoel. Saja harap toean maoe masoekkan soerat ini kadalam soerat chabar, soepaja iboe-bapa lain jang anaknja djoega sakit boleh tahoe **Abdijsiroop** itoe obat jang terlaloe amat baik sekali.

ASSAN [menoeroet gambar].

NATAH [menoenoet gambar].

PENGINGATAN. Ingat baik-baik Abdijsiroop jang toelen di djoeal di Hindia dalam boemboeng sadja. Tiap-tian boemboeng haroes di tootoepi dengan pita merah dimana tanda tangan L. I. AKKER, Rotterdam. Segala obat jang lain barang tiroean sadja jang tida bergoena. Barang tiroean itoe ta penah ia bisa menjemboehkan orang.

Djangan tarima Abdijsiroop jang tida terboengkoes dalam boemboeng, sebab kita tida bisa menanggoeng goenanja obat ini dalam negeri panas.

Satoe botol Abdijsiroop, Klooster Sancta Paulo, (jang terboengkoes dalam boemboeng f 1,75. Goedang besar: L. I. AKKER, Rotterdam.

Goedang besar di tanah Hindia: RATHKAMP & Co. di Betawi, Medan, Soerabaja, Bandoeng dan Makasser.

Boleh di beli sama: ....
lagi sama segala toekang obat, toekang boemboe dan toko-toko.

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng prikse, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng-lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 13

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ______________________

pakerdjaän djadi ______________________

tempat tinggal di ______________________

kantoor post ______________________

minta berlangganan soerat kabar **DARMO KONDO**

boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 tahoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran

minta dikirim dengan pormulier postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boenoehlah jang tida perloe.

HOTEL „SLAMET."

Petjinan — Koelon, — Indramajoe.

Kamar sampe tjoekoep, roemah besar en hawa sedjoek, penerangan gas, djongos mengerti tjoekoep boeat soeroehan, dan di moeka sedia Restauratie pembajaran satoe orang sehari-semalem zonder makan f 0.75 cents, doea orang satoe kamar f 1,—pagi dapet soesoe en roti, bila Liatwi-siansing dan toean-toean dateng Indramajoe, harep djangan loepa tjari Hotel jang terseboet.

Memoedjiken dengen hormat:
110 DE DIRECTEUR.

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe

1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.

Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

RESTAURANT DJIRAN.

Ketandan *Soerakarta.*

Telefoon No 86.

TARTES.

Gateau à la Reine			f	f
„ Chipolata		f 3.	4	„ 5.
„ Victoria		„	6	„ 7,50
„ Malakof		„ 3.	4	„ 5.
„ Mecklenbourg		„	4	„ 5.
„ Hollandaise		„	4	„ 5.
„ Emma		„	4	„ 5.
„ Wilhelmine		„	4	„ 5. 7,50
„ Mac Mahon		„ 3.	4	„ 5.
„ Moscovite		„ 3.	4	„ 5.
„ aux Amandes		„ 3.	4	„ 5.
„ „ et Abricots		„ 3.	4	„ 5.
„ de Richelieu		„ 3.	4	„ 5.
„ de Sablé (Zaudtaart)		„ 3.	4	„ 5.
„ de Moka		„ 3.	4	„ 5.
„ Bismark		„ 3.	4	„ 5.
„ Othello			4	„ 5. 7,50
„ Tulband		„ 3.	4	„ 5.
„ Chocolade		„ 3.	4	„ 5.
„ Rhum		„ 3.	4	„ 5.
„ Vienne		„ 3.	4	„ 5.
„ Koningskroon		„ 3.	4	„ 5.
„ Spekkoek	f 2,50	„ 3.	4	„ 5.
Nougats van af	„ 5.	„ 10.	25.	„ 50.
Bruidsnougat	„ 5.	„ 7.50 per dz. f 6.		
Nougat mandjes		„		
Taartjes per dozijn	„ 1.—			
Bal taartjes	„ 0.60			
Luxe „	„ 1.20			

Droog gebak.

steeds voorradig.

Bitterkoekjes	per	pond	f 1,80
Allerhande	„	„	„ 1,80
Janhagel	„	„	„ 1,80
Wellingtbons	„	„	„ 1,50
Theebanket	„	„	„ 1,30
Boterbiesjes	„	„	„ 1,50
Paleisbanket	„	„	„ 1,50
Patiences	„	„	„ 2.
Vanille nootjes	„	„	„ 2.
Macarons	„	„	„ 2.
Biscuit de savoie	„	„	„ 2.
Vanille biscuits	„	„	„ 2.
Turons	„	„	„ 2.

Op bestelling.

Kattentongen	per	pond	f 1,50
Weespermoppen	„	„	„ 1,50
Goudsche „	„	„	„ 1,60
Brusselsch banket	„	„	„ 2.
Kletskopjes	„	„	„ 2.
Zoute bolletjes	„	„	„ 2.
„ Krakelingen	„	„	„ 2.
Vanille spaanders	„	dozijn	„
Punch à la Romaine			„
„ „ „ Napolitain			„
„ „ „ Imperiale			„
„ „ „ Indienne			„
„ „ „ Anglaise			„
„ de fraises au marasquin			„
Crambamboli			„
Océola			„

Voor de Paaschdagen.

Paaschbrooden	f 1. 2.—

Voor het St. Nicolaasfeest.

Boterletters	„ 1.
Boterbeulingen	„ 1.
Prima St. Nicolaasgebak per fl.	„ 1,30
Borstplaten	„

Voor het kerstfeest.

Kerstkrangen	„ 1,30
Kerstbeulingen	„ 1.
Kerstbrooden	„ 1.

—30—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), onasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak cemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM-Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliing negeri.

—76—

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

PIANELLI FRÈRES.

Semarang **Toekang Tjoekoer** Solo.

Soedah ngalih di Heerenstraat

depan kamar obat Solosche Volksapotheek

Toewan Toewan, Sobat-Sobat

di harep dateng liat sekarang

TOKO LEBIH NETJES.

Barang baroe, kain kain krédjaän ramboet palsoe.

Boleh dateng liat, tiada ada moesti beli.

Njang menoenggoe pesenan

PIANELLI PRERES.

—112— **Telefoon No. 195** Solo.

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats		Barang perak	
Horlogie boeat njonjah²	à f 18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—tot 65.—
„ „ toean²	„ „ 40,— „240.—	„ „ njonjah²	„ „ 8.— „ 15.—
Strik horlogie	„ „ 20.— „ 30.—	Beker [Kedho]	„ „12.— „ 20.—
Sautoirs	„ „ 44.— „120.—	Bestekken	„ „ 8 — „ 23.—
Rante Horlogie	„ „ 32.— „140.—	Salade bestekken	„ „12.— „ 18.—
Medaljon	„ „ 7.— „ 34.—	Mainan anak² [ramelaars]	„ „ 3.— „ 12.—
Colliers	„ „ 8.50 „ 35.—	Gelangan tangan	„ „ 1.— „ 12.—
Leontines	„ „ 7.— „ 15.—	Potlood	„ „ 2.— „ 7.—
Peniti broches	„ „ 5.— „120.—	Kantjing kraag	„ „ 0.60 „
Gelang tangan	„ „ 45.— „150.—	Kraag ophouders	„ „ 2.—
Tjintjin	„ „ 3.— „ 60.—	Rante Horlogie	„ „ 2.25 „ 20.—
Anting-anting Creolen	„ „ 2.25 „ 14.—	Tjintjin Servet	„ „ 5.— „ 12.—
Kantjing kraag	„ „ 10.— „ 12.—	Peniti kabaja	„ „ 2.— „ 7.50
Peniti Kabaja	„ „ 12.60 „300.—	Tompat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.— „ 50.—
Kantjing manchet	„ „ 30.— „ 40.—	Tjantelan dan gelangan koentji	„ „ 8.—

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

Perang Italie-Toerkie.

Baroe terbit boekoe tjerita perang Italie dan Toerkie di Tripolie, djilid pertama, isihnja:

1. Pendahoeloean; 2 tjerita keradjaän Italie, disini di riwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Italie, lebarnja negeri, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän politiek negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet.
3. Tjerita keradjaän Toerkie, diriwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Toerkie lebarnja, negeri, banjaknja djadjahan di darat dan di laoet, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet. Djoega di tjeritakan begimana asal moelanja orang Islam doedoek di sebagian benoea Europa.
4. Tjerita keadaän anak negeri Tripolie, seperti: banjaknja pendoedoek, lebarnja negeri, kekoeatannja balatentara darat dan laoet, begimana asal moelanja Tripolie itoe ada dibawah perentah Toerkie.
5. Tjeritanja kaoem Sanoesi di djadjahan Toerkie Afrika.
6. Permoelaän perang, ditjeritakan apa asal moelanja.

7, 8, 9, 10 dan sateroesnja, perang jang dilakoekan sedjak tanggal 29 September 1911 dan selandjoetnja.

Dan samboengannja poela sampe boelan Februari 1912, dikarang dalam djilid 2.

Boeat djoeal lagi dapat rabat bagoes.

Boekoenja tebal, harganja per djilid f 1.—

Baik kirim Postwissel tambah ongkos kirim f 0.20. Boleh djoega dengan Postrembours tapi ongkos tambah.

Boleh dapat beli kepada:

R. B. KARTODIREDJO & Co., Kwitang Weltevreden.

Dan kepada Agent di KWITANG WELTEVREDEN:

SAID ABDULRACHMAN BIN ALHABSCHIE.

—68—

[illegible]

—21—

Toko dari segala pakoan prijaji seperti:

Songkok (toedoeng patjoel gowang dan keton) tjeplok toedoeng dan kantjing dari perak lt. W. dan P. B. ada besar dan ketjil, koeloek dan njamatnja, pet boeat prijaji dari laken item dan lenen. Rongko keris, pendok, mendak, seloet, oekiran, timang² soebeng, sisir penjoe, epek, saboek, songsong prijaji, kain batik Solo, costuumnja prijaji, mori tinggal batik, malam jang tinggal pakai, dan toekang dari soga batikan. Pakean koeda toenggang, boeat bendij atawa kreta, dan perabotnja, barang pertoekangan dari orang boemi di Soerakarta jang terpilih toekang² jang pinter, toko segala roepa minoeman, roko² minjak² dan bedak² wangi, pada siapa jang beloem ada prijscourantnja dari ini toko nanti bolih dapet jang baroe boeat diloear Solo dikirim franco.

TJAN KOK DHAIJ
Tjojoedan–Soerakarta.
Telefoon No 110.

N. B. Lantaran prijscourant itoe beloem selsai pembikinnja, maka hingga sekarang beloem djoega dapat dikirim. Tetapi barang semantara hari lagi toean toean lengganan tentoe akan menerima prijscourant itoe, kalau soedah selsai dibikin. —70—

[illegible] f 0, 80.

[illegible] f 0, 60.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] f 0, 50

[illegible] f 0, 40.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] ⅟ [illegible] f 0, 90.

[illegible] 100 [illegible] f 0, 60.

[illegible] f 0, 75.

[illegible] f 0,50.

[illegible] f1, 25.

[illegible] f 2, 50.

[illegible]

Firma Ing Hok Hien & Co. Samarang
—108—

[illegible] (ver-rooting) [illegible]

DIDJOEAL!

dengan harga f 10,000.—

Satoe roemah besar, bekakas kajoe djati, pagar tembok, atap sirap compleet, dan ada beberapa lagi roemah² ketjil.
Berdirinja itoe roemah *dipinggir djalan besar tengah² kota* SOERAKARTA.
Siapa soeka bolih berdamai di kantoor
REDACTIE DARMO-KONDO
LETTER B. —114—

WOORDENBOEK
„EAST ASIA"
Kapada toean-toean toko!
Advertentie dagangan

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.
Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.
Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

[illegible] f 0, 40 f 0, 70 [illegible] f 1, [illegible] f 0, 40. [illegible]

Kapan toewan dapet sakit „Kentjing Manis"
Silaken pake obat „DON ALANO."

Sebeloennja toewan minoem satoe botol abis kita brani tanggoeng, toewan bisa berasa tjara bagimana moestadjabnja ini obat, lagi kendati soedah bertahoen² kapan minoem ini obat sampe 2 of 3 botol sadja, temtoe bisa ilang sama sekali itoe penjakit, dan tida bisa timboel lagi.

Harga 1 botol f 5.—

beloen ongkostnja kirim pesenan berikoet oewang ongkost kirim dapet vrij.
Jang kasi dateng
111 **Firma ING HOK HIN & Co Semarang.**

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.
doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan   Telefoon No. 6.   Soerakarta

BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah²semoeah sediah.

[illegible] f1 [illegible] 15 [illegible]

[illegible] 75 [illegible] 15 [illegible]